

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Richi Mustofa
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
richimustofa53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsi (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy (2) aspek sosial yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy (3) hubungan antar aspek sosial dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan (4) skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi dan penyajian informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema kegigihan dan penantian pendamping hidup yang tepat. Alur menggunakan alur maju. Penokohan watak tokoh yang dominan baik dan pendendam. Sudut pandang orang ketiga "ia". Latar tempat Solo, Beijing, Universitas Mangunkarsa, dan Yayasan Pesantren Al Fatah. Amanat tetap ikhtiar dalam menghadapi sesuatu. Aspek sosial meliputi aspek cinta kasih, kekerabatan, moral dan pendidikan. Hubungan antar aspek meliputi cinta kasih dengan pendidikan dan cinta kasih dengan moral. Pembelajaran novel ini didasarkan pada standar kompetensi 7. memahami wacana sastra melalui membaca novel Indonesia dan kompetensi dasar 7.1 Memahami unsur intrinsik novel dengan melalui kegiatan diskusi dengan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Divisions)*. Langkah-langkah pembelajarannya adalah: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim yang heterogen; (b) tiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan diskusi antar sesama anggota tim; (c) secara individual atau tim, tiap minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan materi; (d) tiap siswa dan tiap tim diberi skor atas penguasaan bahan ajar.

Kata kunci : analisis sosiologi sastra, novel *Cinta Suci Zahrana*, skenario pembelajarannya di SMA.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berwujud peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbang tatanan nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan katantimbalbalik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra jugamampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Rahmanto (1988: 16) menyatakan manfaat pembelajaran sastra di sekolah, yaitu untuk membentuk ketrampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta rasa, serta menunjang pembentukan watak. Jadi, adanya pembelajaran sastra di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi siswa terhadap karya sastra. Pengarang dalam menciptakan karya sastra diharapkan mampu membawa pembaca untuk menikmati, merasakan, menyatu dengan persoalan yang ada dalam karya sastra tersebut, seperti halnya yang dialami oleh pengarang dalam kehidupannya. Sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Karya sastra sebagai suatu yang menyajikan kehidupan dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial walaupun karya sastra juga meniru "alam" dan dunia subjektif manusia. Kenyataan sosial yang disajikan dalam karya sastra biasanya menggambarkan kondisi sosial suatu masyarakat dengan jelas (Wellek dan Warren 1977:109).

Menurut Sudjiman (1984: 53) novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun. Kesusasteraan Indonesia modern, novel berbeda dengan roman. Sebuah roman menyajikan alur cerita yang lebih kompleks dan jumlah pemeran (tokoh cerita) juga lebih banyak. Hal ini sangat berbeda dengan novel, yang lebih sederhana dalam penyajian alur cerita dan tokoh cerita yang ditampilkan dalam cerita. Waluyo, (2002:141) menyatakan bahwa ada beberapa unsur fundamental dalam cerita reka, yaitu tema, alur, penokohan dan perwatakan, sudut pandang, setting, adegan dan latar belakang, sedangkan unsur-unsur yang lain adalah unsur sampingan (tidak fundamental) dalam cerita rekaan.

Nurgiyantoro (1994: 9) berpendapat bahwa istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novellet* (Inggris: *novellet*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Dari permasalahan hidup manusia yang kompleks dapat melahirkan suatu konflik dan pertikaian. Melalui novel, pengarang dapat menceritakan tentang aspek kehidupan manusia secara mendalam termasuk berbagai perilaku manusia. Novel memuat

tentang kehidupan manusia dalam menghadapi permasalahan hidup, novel dapat berfungsi untuk mempelajari tentang kehidupan manusia pada zaman tertentu.

Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Secara etimologis (asal kata) sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* dari bahasa Latin yang berarti teman, sedangkan *logos* dari bahasa Yunani yang artinya kata, perkataan atau pembicaraan (Faruk, 2010:13). Dari hal tersebut Kurniawan (2012: 4) menambahkan bahwa sosiologi merupakan disiplin ilmu tentang kehidupan masyarakat yang objek kajiannya mencakup (a) fakta sosial merupakan aliran sosiologi positif dengan pengkajian berasal dari atribut eksternalitas, (b) definisi sosial merupakan sifat dasar dari setiap individu manusia, dan (c) perilaku sosial merupakan perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain yang menunjukkan hubungan interaksi sosial dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, sosiologi sastra sebenarnya membahas tentang keadaan sosial seseorang di dalam masyarakat serta hubungan di dalam masyarakat.

Sosiologi sastra merupakan telaah objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial (Damono 1984: 6). Pendekatan sosiologi sastra yang dilakukan menaruh perhatian besar pada aspek dokumen sastra, landasannya adalah bahwa sastra merupakan cermin zamanya. Pandangan ini beranggapan bahwa sastra merupakan cermin langsung dari berbagai struktur sosial, hubungan kekeluargaan, pertentangan kelas, dan lain-lain. Wolf (dalam Faruk, 1994:3) menjelaskan bahwa sosiologi sastra merupakan suatu disiplin ilmu tanpa bentuk, tidak terdefinisi dengan baik, terdiri atas sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang lebih general yang masing-masing hanya mempunyai kesamaan dalam hal bahwa semuanya berurusan dengan hubungan antar seni atau kesusastraan dengan masyarakat.

Model pembelajaran *STAD* merupakan pembelajaran kooperatif di mana siswa harus bekerja sama dengan siswa lain dalam pembelajaran. Cahyo (2013: 289) berpendapat bahwa

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Hopkins dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan *STAD*, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa tiap minggu. Langkah-langkah sebagai berikut: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda; (c) membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan; (d) setelah selesai, sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2010:47). Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Subjek penelitian adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2010:172). Subjek dari penelitian ini adalah novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Objek penelitian ini adalah sosiologi sastra. Fokus penelitian ini berupa unsur intrinsik, analisis sosiologi sastra, hubungan antar aspek, dan skenario pembelajarannya di SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang akan penulisi teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat, (2) aspek-aspek sosial yang terdapat dalam

novel *Cinta Suci Zahranakarya* Habiburrahman El Shirazy meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan aspek pendidikan,(3)hubungan antar aspek yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahranakarya* Habiburrahman El Shirazy meliputi cinta kasih dengan pendidikan, cinta kasih dengan moral, kekerabatan dengan pendidikan, kekerabatan dengan moral, dan pendidikan dengan moral, dan (4) skenario pembelajaran sastra di SMA.

Unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahranakarya* Habiburrahman El Shirazy meliputi tema, alur, penokohan, sudut pandang, latar belakang, dan amanat. Di bawah ini disajikan data-data unsur instrinsik yang terdapat novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Tabel 4.1

Unsur–Unsur Instrinsik dalam novel *Cinta Suci Zahrana*

Unsur-unsur Instrinsik	Wujud atau Bentuknya	Halaman
Tema	Kegigihan Zahrana dalam menempuh pendidikan dan penantian pendamping hidup yang tepat	9, 84, 275
Latar	Tempat : Solo, Beijing, Universitas Mangunkarsa, Yayasan Pesantren Al Fatah	34, 90 70, 75 96 220
	Waktu : pagi, Siang, Malam hari	143 206, 235 29, 49, 268
Alur	Alur maju, jalinan peristiwa yang runtut	1, 2, 91, 97, 220, 270
Penokohan	Watak tokoh: Dewi Zahrana Pak Munajat Bu Nuriyah Lina Hasan Sukarman Bu Merlin	9, 15 9, 114 5, 12 22, 252 274, 275 134, 214 126
Sudut Pandang	Orang ketiga "Ia"	34, 177, 221, 224
Amanat	Agar pembaca tidak hanya mementingkan kehidupan dunianya, hanya mengejar gelar, popularitas, dan mengajak pembaca untuk jangan menyerah dan tetap ikhtiar	

	dalam menghadapi sesuatu	
--	--------------------------	--

Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Penyajian data terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* berdasarkan aspek-aspek sosiologi dan hubungan antaraspek. Data penelitian ini berupa aspek-aspek sosiologi yang meliputi aspek cinta kasih, kekerabatan, moral, dan pendidikan, sedangkan hubungan antaraspek meliputi hubungan cinta kasih dengan pendidikan dan cinta kasih dengan moral. Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi aspek cinta kasih, kekerabatan, moral, dan pendidikan. Data-datanya sebagai berikut.

Tabel 4.2

Aspek-aspek sosial novel *Cinta Suci Zahrana*

No	Aspek-aspek sosiologi sastra	Halaman Penyajian Data
1.	Aspek Cinta Kasih	12, 32, 242, 248, 264, 270, 273, 274
2.	Aspek Kekerabatan	22, 252, 260
3.	Aspek moralitas	22, 109, 134, 140
4.	Aspek pendidikan	5, 6, 15-16

Hubungan antaraspek yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi, hubungan aspek cinta kasih dengan aspek pendidikan, cinta kasih dengan moral, kekerabatan dengan moral, kekerabatan dengan pendidikan, dan pendidikan dengan moral. Data-datanya sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hubungan antaraspek novel *Cinta Suci Zahrana*

No	Hubungan antaraspek Sosial	Halaman Penyajian Data
1	Hubungan Aspek Cinta Kasih dengan Aspek Pendidikan	44, 186
2	Hubungan Aspek Cinta Kasih dengan Aspek Moral	184, 275

3	Hubungan Aspek Keekerabatan dengan Aspek Pendidikan	6
4	Hubungan Aspek Keekerabatan dengan Aspek Moral	260
5	Hubungan Aspek Pendidikan dengan Aspek Moral	134. 140

Skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA disesuaikan dengan standar kompetensi 7. memahami wacana sastra melalui membaca novel Indonesia dan kompetensi dasar 7.1 Memahami unsur-unsur instrinsik novel dengan melalui kegiatan diskusi, pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda; (c) membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan; (d) setelah selesai, sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut, Unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek meliputi aspek cinta kasih, aspek moral, aspek keekerabatan, dan aspek pendidikan. Hubungan antar aspek meliputi cinta kasih dengan pendidikan dan cinta kasih dengan moral. Skenario pembelajaran novel *Cinta Suci Zahrana* di SMA disesuaikan dengan standar kompetensi 7. memahami wacana sastra melalui membaca novel Indonesia dan kompetensi dasar 7.1 Memahami unsur-unsur instrinsik novel dengan melalui kegiatan diskusi, pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement*

Divisions). Berdasarkan simpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut (1) untuk menciptakan kecintaan siswa dalam dunia sastra terutama dalam membaca novel, (2) diharapkan agar lebih kreatif, dan (3) diharapkan agar penelitian ini dapat memberi gambaran informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta Selatan: Ihwah Publishung House.
- Damono, Sapardji Djoko. 1984. *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1993. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman, J. 2002. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan Terjemahan Melanibudianata*. Jakarta: Gramedia.